

## **Hubungan Dukungan Suami Terhadap Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

**Dhina Mahfira<sup>1)</sup>, Remilda Armika Vianti<sup>2)</sup>, Anik Indriono<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan

<sup>2,3</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan

**Email :** [vivi.unikal@gmail.com](mailto:vivi.unikal@gmail.com)

### **Info Artikel**

*Menerima:*

*Direvisi:*

*Diterima:*

### **Kata kunci:**

*Husband's Support,  
Mother's Participation in  
Pregnancy Class,  
Pregnancy Class*

### **Abstrak**

**Background.** *Pregnant Women Class is an activity that pregnant women participate in to get information about pregnancy with 10 participants. The purpose of this activity is to increase knowledge, change behavior and attitudes about pregnancy, pregnancy care, childbirth, postpartum, family planning, newborn care.*

**Purpose.** *Knowing the relationship of husband's support to mother's participation in classes for pregnant women in the working area of the Wiradesa Community Health Center.*

**Method.** *The method used in this study is a quantitative research method with a cross sectional approach. The sample used in this study was 20 respondents using the Chi Square statistical test*

**Results.** *The results of the study after the Kendal's Tau test got a p-value of 0.855 so that the p-value > 0.05. Based on statistical tests, it can be found that there is no significant relationship between the relationship of husband's support to the participation of mothers in attending classes for pregnant women in the working area of the Wiradesa Public Health Center, Pekalongan Regency.*

**Conclusion.** *There is no relationship between husband's support for mother's participation in classes for pregnant women in the work area of the Wiradesa Public Health Center, Pekalongan Regency.*

## **PENDAHULUAN**

Kelas Ibu Hamil merupakan kegiatan yang diikuti ibu hamil untuk mendapatkan informasi tentang kehamilan dengan peserta 10 orang. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, merubah perilaku dan sikap tentang

kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, nifas, KB, perawatan Bayi baru lahir (Astik, 2022).

Kegiatan ini di pimpin oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil antara lain dengan lembar balik, buku KIA, pedoman pelaksanaan ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil serta senam ibu hamil. Kelas ibu hamil dapat dilakukan dari umur 28 sampai 36 minggu dan apabila untuk senam hamil dapat dilakukan dari umur kehamilan 22 sampai 36 minggu. (Kementrian kesehatan RI, 2021).

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh wanita yang hamil akan mengalami komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwanya. Sebagian besar dari 5.600.000 orang wanita hamil di Indonesia akan berakibat fatal dengan adanya suatu komplikasi atau masalah. Data tersebut menunjukkan untuk bisa efektif dalam meningkatkan keselamatan ibu dan bayi yang baru lahir, maka asuhan antenatal harus lebih difokuskan karena telah terbukti bermanfaat untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi baru lahir. (Anonymous, 2013).

Dalam pelayanan kesehatan salah satu indikator terpenting, derajat kesehatan serta masalah-masalah kesehatan yang ada adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI di dunia pada tahun 2010 diperkirakan World Health Organization (WHO) mencapai 287 000 jiwa dan penyumbang terbesar berasal dari negara berkembang yang mencapai 99% (284 000 jiwa), sehingga penurunan AKI merupakan target yang ingin dicapai pada Millenium Development Goal's (MDG's) tahun 2015 (WHO, 2015). Namun target penurunan AKI tersebut belum tercapai di tahun 2015 sehingga mulai tahun 2016, tujuan pembangunan berkelanjutan 2015-2030 secara resmi digantikan oleh Sustainable Development Goals (SDG's). SDG's memfokuskan Pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi terutama pada kelompok yang dianggap paling rentan. Penyumbang terbesar untuk AKI dan AKB adalah pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (WHO, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang akan diambil oleh peneliti adalah Ibu Hamil di Desa Kemplong Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan jumlah 20 orang Ibu Hamil. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah sebanyak 20 Ibu Hamil dari populasi seluruh Ibu Hamil di Desa Kemplong Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan di Desa Kemplong Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Peneliti menggunakan teknik Total Sampling karena jumlah populasi di Desa Kemplong Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan sebanyak 20 orang Ibu Hamil.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas adalah dukungan suami, variabel terikat pada penelitian ini adalah partisipasi ibu mengikuti kelas hamil. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuisisioner, kuisisioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara tertulis untuk dijawab. Kuisisioner yang akan digunakan yaitu kuisisioner tentang Dukungan Suami.

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat, Analisis univariat dimaksudkan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Peneliti menggunakan analisis univariat untuk menentukan distribusi frekuensi karakteristik responden dari demografi (usia, pendidikan, pekerjaan), variabel dependen, dan variabel independen. Dalam analisis univariat ini yaitu mendeskripsikan karakteristik berdasarkan usia ibu hamil, usia suami, pendidikan ibu hamil, pendidikan suami, pekerjaan ibu hamil, pekerjaan suami. Metode analisis statistik ini untuk mengetahui korelasi hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan uji *Chi Square* yang termasuk non parametrik test dengan bantuan program SPSS versi 20.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, berat badan, tinggi badan, di Desa Kemplong Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan (n=20)

| Variabel       | Keterangan | Frekuensi | %  |
|----------------|------------|-----------|----|
| Usia Ibu Hamil | 24-28      | 7         | 35 |
|                | 29-34      | 9         | 45 |
|                | 35-41      | 4         | 20 |
| Usia Suami     | 30-35      | 12        | 60 |
|                | 36-40      | 3         | 15 |
|                | 41-45      | 4         | 20 |
|                | 46-50      | 1         | 5  |

|                      |                 |    |    |
|----------------------|-----------------|----|----|
| Pendidikan Ibu Hamil | SD              | 4  | 20 |
|                      | SMP             | 6  | 30 |
|                      | SMA             | 9  | 45 |
|                      | S1              | 1  | 5  |
| Pendidikan Suami     | SD              | 7  | 35 |
|                      | SMP             | 5  | 25 |
|                      | SMA             | 8  | 40 |
| Pekerjaan Ibu Hamil  | IRT             | 16 | 80 |
|                      | Karyawan Swasta | 2  | 10 |
|                      | Pedagang        | 1  | 5  |
|                      | Buruh Harian    | 1  | 5  |
| Pekerjaan Suami      | Wiraswasta      | 6  | 30 |
|                      | Karyawan Swasta | 2  | 10 |
|                      | Buruh           | 4  | 20 |
|                      | Nelayan         | 6  | 30 |
|                      | Pedagang        | 2  | 10 |

Subjek pada penelitian ini berjumlah 20 responden. Karakteristik responden pada usia didominasi usia ibu hamil pada usia 29-34 yaitu sebanyak 45%. Pada kelompok usia suami didominasi pada usia 30-35 yaitu sebanyak 60%. Pada kelompok pendidikan ibu hamil didominasi pendidikan tingkat SMA yaitu sebanyak 45%. Pada kelompok pendidikan suami didominasi pendidikan tingkat SMA yaitu sebanyak 40%. Pada kelompok pekerjaan ibu hamil didominasi pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 80%. Pada kelompok pekerjaan suami didominasi pekerjaan sebagai wiraswasta (30%) dan Nelayan (30%).

Tabel 2  
Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Suami (n=20)

| Tingkat Dukungan Suami | Frekuensi | Presentase |
|------------------------|-----------|------------|
| Baik                   | 15        | 75%        |
| Cukup                  | 4         | 20%        |
| Kurang                 | 1         | 5%         |
| Total                  | 20        | 100%       |

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan suami berjumlah 15 orang (75%), kemudian yang mendapat dukungan cukup dari suami berjumlah 4 orang (20%), dan yang kurang mendapat dukungan dari suami berjumlah 1 orang (5%).

Tabel 3  
Karakteristik Responden Berdasarkan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Hamil

| Tingkat Dukungan Suami | Frekuensi | Presentase |
|------------------------|-----------|------------|
| Ya                     | 16        | 80%        |
| Tidak                  | 4         | 20%        |

|       |    |      |
|-------|----|------|
| Total | 20 | 100% |
|-------|----|------|

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi mengikuti kelas hamil berjumlah 16 orang (80%), dan yang tidak berpartisipasi dalam mengikuti kelas hamil berjumlah 4 orang (20%).

Dan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan perilaku anak pra sekolah dilihat dari tabel 6 yang diambil dari hasil post test atau setelah dilakukannya Pendidikan kesehatan.

Tabel 6

Hubungan Dukungan Suami Terhadap Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan

| Dukungan Suami | Partisipasi |         |        |           | p     |
|----------------|-------------|---------|--------|-----------|-------|
|                | Baik        | Cukup   | Kurang | Total     |       |
| Ya             | 12 (75%)    | 4 (20%) | 1 (5%) | 16 (100%) | 0,855 |
| Tidak          | 3 (75%)     | 1 (25%) | 0 (0%) | 4 (100%)  |       |

Hasil penelitian setelah dilakukan uji *Chi Square* diperoleh hasil *p value* sebesar 0,855. Dengan hasil  $p > 0,05$  maka dikatakan hubungan tidak signifikan, dengan kata lain  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima yang artinya tidak ada hubungan antara hubungan dukungan suami terhadap partisipasi ibu mengikuti kelas hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian didapatkan hasil partisipasi suami dengan dukungan suami Baik frekuensi 12 (75%), Cukup dengan frekuensi 4 (20%), Kurang dengan frekuensi 1 (5%), dan yang tidak berpartisipasi dengan dukungan suami Baik frekuensi 3 (75%), Cukup dengan frekuensi 1 (25%), Kurang dengan frekuensi 0 (0%). Dengan hasil  $p > 0,05$  maka dikatakan hubungan tidak signifikan, dengan kata lain  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima yang artinya tidak ada hubungan antara hubungan dukungan suami terhadap partisipasi ibu mengikuti kelas hamil di wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

## Daftar Pustaka

- Adam Husney MD & Kathleen Romito MD. (2020). *Partner Support During Pregnancy*. October 8, 2020. <https://www.mottchildren.org/health-library/abp7352>.  
Anonymous., 2013. Denver Developmental Screening Test (DDST). <http://ressania->

[fk12.web.unair.ac.id/artikeldetail71375perkuliahanDenver%20Developmental%20Screening%20Test%20\(DDST\).html](http://fk12.web.unair.ac.id/artikeldetail71375perkuliahanDenver%20Developmental%20Screening%20Test%20(DDST).html)

Diakses pada 21 Maret 2022

- Astik, Umiyah, Rita Aninora Novia, dkk. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Padang : Global Eksekutif Teknologi.
- Budiart,V.,Putri,R.,Amelia,C. 2018. Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Journal of Issues in Midwifery*,Vol. 2 No. 1, 1-18
- Fatimah, W. N., Widajadnya, I. N., & Soemardji, W. M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang anemia Dalam Kehamilann Terhadap Perilaku Konsumsi Suplemen Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Talise. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 6(1), 1–8.
- Gusandra Megasari, Liharman, dkk. (2021). “*Metode Penelitian Kuantitatif Dasar-Dasar Memulai Penelitian*”. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Handayani Samsriyaningsih, Rehatta Nacy Margarita, dkk. (2020). *Buku Ajar Aspek Sosial Kedokteran Edisi 2*. Surabaya : Airlangga University Press
- Hermawa Asep & Yusran. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok : Kencana.
- Hidayati, Tutik, & Maria Ulfah. Pengaruh Dukungan Keluarga (Suami) Dengan Lama Persalinan Kala II. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan* 11.1 (2019): 8-8.
- Jayanti, Ira. (2019). *Evidence Based dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Kemenkes RI. 2009. *Pedoman Penatalaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Dan JICA.
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Tahun 2011*. In *Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu hamil* (pp. 1–26). Jakarta.
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Diakses pada tanggal 21 Maret 2022  
[http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf)



- Kuntari Satiti, Thalca Hamid, dkk. (2020). *Modul Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*. Surabaya : Airlangga University Press
- Kusumawati Widya, Yunda Dwi Jayanti, Fundhi Khrisna. (2019). *Bugar Dengan Senam Hamil*. Sidoarjo : Zifatama Jawara.
- Mullany, B. C., Becker, S., & Hindin, M. J. (2007). The impact of including husbands in antenatal health education services on maternal health practices in urban Nepal : results from a randomized controlled trial. *Oxford University*, 22(2), 166– 176
- Mullany, et al. 2007. Risk factors for umbilical cord infection among newborns of Southern Nepal. *Am J Epidemiol*.
- National Childbirth Trust. (2010). *NCT-Antenatal Services : Policy, Practice and Evidence*. Diakses 21 Maret 2022, dari <http://www.nct.org.uk>
- Mariana, D., Wulandari, D., & Padila. (2018). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. 1(2), 108–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.vli2.83>
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pratiwi Liliek, Nawangsari. (2020). *Keperawatan Maternitas*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia.
- Simanihuruk, Ramatian. *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Noemuti Tahun 2020*. JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA 2.11 (2021): 166-173.
- Saputra Nanda, Gradini, dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung :ALFABETA.
- Susanti. (2020). *Dukungan Suami dan Status Nutrisi Pada Masa Kehamilan di Rumah Sakit Umum Sundari Medan*. (Laporan Penelitian). Sumatra Utara : Universitas Sumatra Utara.
- Tabita, E., Anggita, E., Kurniawan, G., Florensa, M. V. A., & Purimahua, D. I. (2021). Dukungan Suami Terhadap Ibu Hamil di Kelurahan Banyumudal Jawa Tengah. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 8(2), 205-2016.
- Tahir, Suriani. (2021). *Faktor determinan Ketuban Pecah Dini*. Jawa Barat : CV Media Sains Indonesia
- WHO. *World Health Statistics 2015: World Health Organization*; 2015.
- Wulandari, Made, R.S, Ni Made Ari Sukmandari, dan Pande Putu Indah Purnamayanthi. (2021). *Buku Monograf Postnatal Education Package Untuk Motivasi Menyusui Dan Keyakinan Diri Ibu Pada Minggu Awal Masa Nifas*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- Yusmaharani. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kemas Asclepius* 1.2 (2019): 86-95.
- Yuniarsih, Sri Mumpuni, Remilda Armika Vianti. (2021). *Couple Pregnancy Class With Complementary Therapy*. Pekalongan : UNIKAL PRESS.